



## Dorong Kube Dirikan LKM

**JOGJA** - Selain berusaha membentuk kelompok usaha bersama (Kube), Dinas Sosial tenaga Kerja dan transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja juga mendorong berdirinya Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Saat ini sudah terdapat tujuh LKM yang berasal dari Kube dan Usep.

Pendamping Kube Dinsosnakertrans Kota Jogja Yosef Widiatmoko mengatakan, salah satu bukti kemandirian Kube ditandai terbentuknya LKM. Setiap LKM yang terbentuk dari beberapa Kube ini akan mendapatkan bantuan dana Rp 250 juta. "Bantuan tersebut tetap digunakan untuk modal sebesar Rp 200 juta dan sisanya untuk operasional," terang Yosef kemarin (15/2).

Menurut Yosef, selain dari Kube, satu LKM yang terbentuk juga berasal dari usaha sosial ekonomi produktif (Usep). LKM tersebut tersebar di beberapa kecamatan, seperti di Danurejan, Kotagede, Ngampilan serta Umbulharjo.

Meski beberapa Kube dan Usep sudah berhasil meningkatkan kinerjanya, diakui Yosef ada pula yang tidak berkembang. Di Kota Jogja terdapat 509 Kube dan Usep. "Terdapat petugas yang akan melakukan pendampingan langsung," tuturnya.

Tahun ini direncanakan juga akan menumbuhkan 45 Kube baru, yang terdiri atas 35 Kube dengan dukungan dana dekonstruksi serta sisanya menggunakan dana APBD Kota. "Setiap Kube akan mendapatkan modal usaha berupa hibah Rp 20 juta per kelompok dari dana dekonstruksi serta Rp 6 juta," terangnya.

Persyaratan untuk pendirian Kube, jelas dia, satu kelompok terdiri atas 10 orang penduduk Kota Jogja. Selain itu juga kepala keluarga dalam usia produktif, berasal dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) serta sudah memiliki embrio usaha. (**pra/laz**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005